

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, N. D. (2018). Hubungan Keaktifan Jumantik dalam Program Pemantauan Jentik Berkala dan Perilaku 3M Plus masyarakat dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Cukir Jombang.
- Ariati, & Musadad. (2012). Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Faktor Iklim di Kota Batam Kepulauan Riau.
- Biis, N A. (2018) Hubungan Antara Curah Hujan dan Kepadatan Penduduk dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping I (Desa Balecatur) Kabupaten Sleman Tahun 2015-2017.
- BNPB. (2012). Rekapitulasi Kejadian Bencana Tahun 2011 di Indonesia. Retrieved from <http://www.bnpb.go.id/website/asp/benc.asp?p=11>
- Chasanah, M. Z. (2016). Analisis Tingkat Kerawanan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta dengan Berbantuan Sistem Informasi Geografis.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman (2019), *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2019. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.*
- Depkes RI, Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. (2007). In *Survey Epidemiologi Demam Berdarah Dengue*. Jakarta.
- Hakim, L., & Kusnandar, A. J. (2012). Hubungan Status Gizi Dan Kelompok Umur Dengan Status Infeksi Virus Dengue. *Aspirator - Journal of Vector Borne Diseases StudieA & A (Ciamis)*, 4(1), 34–45. <https://doi.org/10.22435/aspirator.v4i1>
- Handoyo, W. (2015). Hubungan Sosiodemografi Dan Lingkungan Fisik Dengan Kejadian Demam Berdarah Degue (DBD) Pada Masyarakat Pesisir Pantai Kota Tarakan (Studi Kasus Pada Daerah Buffer Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan) *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(3), 186–195.
- Hidayat. (2013). Pemetaan Lahan Investasi Di Kabupaten Lampung Tengah, Lampung Timur, Lampung Selatan. 9–34.
- Irwansyah, E. (2013). *Prinsip Dasar dan Pengembangan Aplikasi*. Yogyakarta: DigBook.
- Kaunang, W. P. J., & Ottay, R. I. (2015). Pemetaan Penyebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue Dengan Geographic Information System Di Minahasa Selatan. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 3(2).
- Kementrian Kesehatan RI, Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. (2011). In *Pencegahan Pemberantasan Dema Berdarah Dengue*. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 406 (2004). Penetapan Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) DBD.

- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 581 (1992). Pemberantasan Penyakit DBD.
- Miswar, D. (2012). *Kartografi Tematik*. Bandar Lampung: Aura.
- Nurvita dan Ririh. (2016). Hubungan Iklim dan Angka Bebas Jentik dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Putat Jaya.
- Nissa, A. (2015). Korelasi Antara Faktor Curah Hujan Dengan Kejadian DBD Tahun 2010-2014 Di Kabupaten Karanganyar Correlation. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Oktaviani, dkk. (2016) Pemetaan Epidemiologi Sebaran Penderita Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi Tahun 2015.
- Paramita, R Mukono, J. (2017). Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat. Hubungan Kelembapan Udara Dan Curah Hujan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Puskesmas Gunung Anyar 2010-2016, (December), 202–212. <https://doi.org/10.20473/ijph.v12i1.2017.202-212>
- Prahasta, E. (2009). *Sistem Informasi Geografis : Konsep-Konsep Dasar (Persektif Geodesi & Geomatika)*. Bandung: Informatika.
- Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kementerian Kesehatan RI. (2010). In *Epidemiologi Demam Berdarah Dengue*. Jakarta.
- Putri, dkk. (2018). Penyebaran Virus Dengue Secara Transovarial pada Vektor Demam Berdarah Dengue Nyamuk *Aedes aegypti*. Lampung.
- Rusmimpang. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi.
- Sakamoto. (2009). Studi Karakteristik Wilayah dengan Kejadian DBD di Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap.
- Saragih. (2013). Pengaruh Keadaan Iklim Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Meda.
- Setyaningsih dan Setyawan. (2014). Pemodelan Sistem Informasi Geografis (SIG) pada Distribusi Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen.
- Setyawan, D. A. (2014). *Sistem Informasi Geografis (SIG) Dalam Kesehatan Masyarakat*. 1–16.
- Soedarto. 2012. *Demam Berdarah Dengue*. Sagung Seto. Surabaya.
- Sukowati. (2010). Masalah Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Pengendaliannya.
- Suryani. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit DBD di Kelurahan Lubang Buaya Kecamatan Cipayang Jakarta Timur.
- Suyasa. (2013). Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dengan keberadaan Vektor Demam Berdarah (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Selatan.

- Thi Diem Phuong, L., Thi Tuyet Hanh, T., & Sinh Nam, V. (2016). Climate Variability and Dengue Hemorrhagic Fever in Ba Tri District, Ben Tre Province, Vietnam during 2004–2014. *AIMS Public Health*, 3(4), 769–780. <https://doi.org/10.3934/publichealth.2016.4.769>
- Yasin. (2012). Hubungan Variabilitas Iklim (Suhu, Curah Hujan, Hari Hujan dan Kecepatan Angin) dengan Insiden DBD di Kota Bogor Tahun 2004-2011.
- Yushananta, P., & Ahyanti, M. (2014). Pengaruh Faktor Iklim Dan Kepadatan Jentik *Ae.Aegypti* Terhadap Kejadian DDB. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1(1), 1–10.
- WHO. (2012). *Demam Berdarah Dengue Diagnosis, Pengobatan, Pencegahan dan Pengendalian*. EGC.

